

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan keluarga dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan perilaku merokok pada An. R dan An. F setelah pemberian terapi kombinasi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan musik klasik sebanyak 9 pertemuan dalam tiga minggu. An. R yang sebelum diberikan terapi menunjukkan perilaku ketergantungan sedang dalam merokok dengan skor 20, mengalami penurunan skor menjadi 15 dan menjadi kategori perilaku ketergantungan rendah. An. F yang sebelum diberikan terapi menunjukkan perilaku ketergantungan sedang dalam merokok dengan skor 15, mengalami penurunan skor menjadi 10 dan menjadi kategori perilaku ketergantungan rendah. Jumlah rata-rata rokok yang dihisap oleh An. R berkurang dari 12 batang rokok menjadi 5 batang rokok. Jumlah rata-rata rokok yang dihisap An. F juga berkurang dari 6 batang rokok menjadi 3 batang rokok.

V.2 Saran

a. Remaja

Remaja disarankan untuk menerapkan terapi kombinasi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan musik klasik dalam mengontrol diri saat keinginan untuk merokok muncul sehingga dapat menurunkan perilaku merokok.

b. Keluarga

Keluarga diharapkan dapat mendukung dan memberikan pengawasan kepada remaja untuk menurunkan perilaku merokok dengan terapi kombinasi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan musik klasik.

c. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat menjadikan hasil penerapan terapi kombinasi SEFT dan musik klasik sebagai salah satu upaya untuk menurunkan perilaku merokok pada remaja.

d. Pengembangan Penelitian

Hasil penerapan asuhan keperawatan keluarga ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan bagi pengembangan penelitian terkait masalah perilaku merokok pada remaja dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menerapkan terapi kombinasi SEFT dan musik klasik pada individu yang lebih banyak dibandingkan dengan yang telah dilakukan oleh penulis.